



|                                  |                                 |                                    |
|----------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|
| <b>Accepted:</b><br>Agustus 2020 | <b>Revised:</b><br>Oktober 2020 | <b>Published:</b><br>Desember 2020 |
|----------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|

## **Pelatihan Ubudiyah Sholat Dan Wudhu Di TPQ Darul Mu'min Tambakrejo Wonotirto Blitar**

**Abdul Latif dan Muhammad Faiz Amiruddin**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

### **Abstrak**

Shalat adalah amalan yang pertama akan dihisab pada hari kiamat. Apabila baik shalatnya, maka dianggaplah baik keseluruhan amalannya. Kunci shalat adalah bersuci, apabila kita telah berwudhu dengan baik, maka satu pintu diterimanya shalat telah terbuka. Pengertian shalat menurut syara' adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Sedangkan wudhu menurut syara', adalah membersihkan anggota tubuh tertentu melalui suatu rangkaian aktivitas yang dimulai dengan niat, membasuh wajah, kedua tangan dan kaki serta menyapu kepala. Untuk melaksanakan ibadah agar dapat diterima oleh Allah maka kita harus tahu ilmunya terlebih dahulu. Oleh karena itu sebagai seorang muslim kita harus terus belajar dan menggali lebih dalam berbagai kajian ilmu agama khususnya Ilmu Fiqh agar kita tahu bagaimana beribadah yang benar kepada Allah dan segala ketentuannya sesuai dengan yang disunahkan Rasulullah SAW sehingga kita menjadi muslim yang lebih baik.

**Kata kunci:** *Ubudiyah; Sholat dan Wudlu*

### **Pendahuluan**

Setiap orang yang akan melaksanakan sholat tentu akan berwudhu terlebih dahulu. Banyak yang kita lihat orang berwudhu asal-asalan atau tidak sempurna. Kadang-kadang ada bagian anggota wudhu yang tidak terkena air. Padahal kalau mereka tau betapa agungnya syariat Islam tentang wudhu ini tentu akan berusaha menyempurnakan wudhunya.

Dari kegiatan yang dilakukan dengan berwudhu, jelas sekali prinsip

Islam dalam menjaga kebersihan anggota tubuh yang sering terbuka. Kebersihan pangkal kesehatan. Ini dilakukan minimal 5 kali sehari. Belum lagi kalau ditinjau dari segi rohaninya. Semua anggota tubuh dari sering bermaksiat, sering berbuat dosa. Tangan mungkin diperhunakan untuk memukul orang,

mengambil milik orang lain, mulut mungkin menyakiti hati orang, atau memakan barang haram, hidung mungkin mencium hal-hal yang tidak boleh dicium, mata yang ada dimuka memandang hal-hal yang tidak layak dipandang, telinga mungkin sering mendengar kata-kata yang tidak pantas untuk didengar. Dan kaki mungkin sering dipergunakan untuk melangkah ke tempat yang dilarang Allah swt. Dengan melakukan wudhu dengan sempurna, rohani dan jasmani menjadi bersih, jernih dan segar.

Maka dapat disimpulkan bahwa wudhu sangat penting bagi setiap umat Islam. Karena tanpa berwudhu tidaklah sah sholat seseorang. Dalam arti tidaklah sempurna ibadah yang kita lakukan.

Sekolah sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik akan Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, didalam kurikulum pendidikan terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut diarahkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selaras dengan hal tersebut, Muhaimin mengungkapkan bahwa terdapat tiga aspek mendasar yang harus ada dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: *pertama, knowing* yakni agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran nilai-nilai agama. *Kedua, doing* yakni agar peserta didik dapat mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai agama. *Ketiga, being* yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.<sup>1</sup> Sebelum peserta didik dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama Islam, peserta didik terlebih dahulu harus memahami konsep-konsep ajaran Islam.

Pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran umumnya ditekankan pada proses pembelajaran kognitif. Jika siswa paham tentang materi yang diajarkan, dapat dikatakan bahwa siswa telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang kognitif. Senada dengan pendapat Nana Sudjana yang menyatakan bahwa pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>2</sup> Setelah siswa mampu memahami pelajaran barulah siswa dapat

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 305-306

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 24

Salah satu materi Pendidikan Agama Islam di TPQ adalah tentang wudhu dan sholat. Sebelum siswa dapat mengamalkan wudhu dan sholat dalam kehidupan sehari-harinya untuk mengawali ibadah shalat, tentu siswa harus mampu memahami segala sesuatu mengenai wudhu. Dengan demikian siswa dapat mengamalkannya dengan baik dan benar.

Wudhu adalah kegiatan menghilangkan hadats kecil, dengan membasuh beberapa anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air bersih disertai dengan niat. Ia bisa juga dimaknai sebagai cara bersuci dengan menggunakan air, yang berhubungan dengan muka, kedua tangan, kepala dan kaki.<sup>3</sup> Wudhu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Setelah diberikan pembelajaran yang baik oleh guru dan ustadz, siswa TPQ Darul-Mu'min sudah dapat memahami materi dengan baik, karena materi ini bukan saja diajarkan di sekolah SMP akan tetapi sudah diajarkan kepada siswa sejak tingkat Sekolah Dasar, serta dengan adanya fasilitas yang cukup baik di sekolah, maka seharusnya siswa yang memiliki pemahaman wudhu dan sholat yang baik. juga dapat melakukan wudhu dan sholat dengan baik pula. Namun pada kenyataannya yang penulis lihat di lapangan malah sebaliknya. Siswa yang berwudhu masih banyak yang belum mampu melaksanakan wudhu dan sholat dengan baik dan benar, sesuai dengan pemahaman materi yang mereka miliki.

Berdasarkan studi pembelajaran, penulis menemukan beberapa gejala-gejala yang terdapat dalam permasalahan tersebut di **TPQ Darul-Mu'min Tambakrejo Wonotirto kabupaten Blitar**. Sebagai berikut:

Masih ada siswa yang membasuh muka tidak sampai ke pinggir muka.

1. Masih ada siswa yang membasuh tangan tidak sampai kesiku.
2. Masih ada siswa yang hanya membasuh kaki tidak sampai pada kedua mata kaki.
3. Masih ada siswa yang belum mampu membedakan antara sunnah dan rukun wudhu sehingga mengulang kembali wudhunya hanya karena ketinggalan. Dan melakukan sunnah wudhu.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah judul: **"Pembelajaran Ubudiyah Di TPQ Darul-Mu'min Tambakrejo Wonotirto Kabupaten Blitar"**.

Sesuai dengan latar belakang dan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Supaya Anak-anak TPQ faham dan bisa mengaplikasikan bahwa wudhu dan sholat itu wajib di pelajari dan sangat penting untuk beribadah sehari hari.

Adapun lokasi penelitian terletak di TPQ Darul Mu'min Tambakrejo Wonotirto Blitar waktu pelaksanaan program di mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama satu bulan, yaitu mulai 18 Agustus 2020 sampai 22 Agustus 2020.

## **Temuan penelitian & Pembahasan**

### **'Ubudiyyah**

#### **1. Pengertian 'Ubudiyah**

Sama persis dengan istilah rububiyyah, istilah 'ubudiyyah (penghambaan) juga memiliki dua pengertian.

Pertama, 'ubudiyyah 'ammah (عامة عبودية) atau 'ubudiyyah yang bersifat umum. Maksudnya, semua makhluk adalah hamba Allah Ta'ala. Karena semua makhluk di alam semesta ini adalah milik Allah Ta'ala dan tunduk dengan taqdir dan ketetapan Allah Ta'ala. 'Ubudiyyah jenis pertama ini mencakup hamba-Nya yang muslim dan kafir, hamba-Nya yang taat dan yang suka berbuat maksiat.

Ke dua, 'ubudiyyah khashshah (خاصة عبودية) atau 'ubudiyyah yang bersifat khusus. 'Ubudiyyah khusus ini hanyalah sifat bagi sebagian hamba Allah Ta'ala yang beriman saja dan melaksanakan penghambaan kepada Allah Ta'ala dengan menjalankan syariatnya, dengan beribadah kepada Allah Ta'ala, melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya secara ikhlas hanya untuk mengharap pahala Allah Ta'ala.

#### **2. Pengertian Sholat**

Shalat secara bahasa berarti berdo'a. dengan kata lain, shalat mempunyai arti mengagungkan. Sedangkan pengertian shalat menurut syara' adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Ucapan di sini adalah bacaan-bacaan al-Qur'an, takbir, tasbih, dan do'a. Sedang yang dimaksud dengan perbuatan adalah gerakan-gerakan dalam shalat misalnya berdiri, ruku', sujud, duduk, dan gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam shalat.

Sedangkan menurut Hasbi ash-Shiddieqy shalat yaitu beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah, menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.

#### **3. Pengertian Wudhu**

Wudhu secara etimologi berasal dari shigat, yang artinya bersih. Menurut wahbah Al-Zuhaili pengertian wudhu adalah mempergunakan air pada anggota tubuh tertentu dengan maksud untuk membersihkan dan

menyucikan.[2] Adapun menurut syara', wudhu adalah membersihkan anggota tubuh tertentu melalui suatu rangkaian aktivitas yang dimulai dengan niat, membasuh wajah, kedua tangan dan kaki serta menyapu kepala.

Pensyari'atan wudhu bertitik pijak pada dua dalil, yaitu Al-Qur'an al-Karim dan As-Sunnah.

*"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur." (QS. Al-Maidah ayat 6)*

### **Implementasi Kegiatan**

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat Dusun Tambakrejo Kec.Wonotirto Kab.Blitar, untuk dijadikan tempat kegiatan ini sangat baik karena program ini sangat didukung oleh pihak yayasan dan warga setempat dan di daerah ini juga telah terdapat fasilitas yang mendukung. Sehingga hanya perlu membuat pengembangan seperti penyuluhan dan pelatihan Ubudiyah Di TPQ Darul Mu'min Tambakrejo Wonotirto Blitar.

Adapun lokasi penelitian terletak di TPQ Darul Mu'min Tambakrejo Wonotirto Blitar waktu pelaksanaan program di mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama satu bulan, yaitu mulai 12 Agustus 2020 sampai 16 Agustus 2020.

Berdasarkan studi pembelajaran, penulis menemukan beberapa gejala-gejala yang terdapat dalam permasalahan tersebut di **TPQ Darul-Mu'min** Tambakrejo Wonotirto kabupaten Blitar. Sebagai berikut:

- 1) Masih ada siswa yang membasuh muka tidak sampai ke pinggir muka.
- 2) Masih ada siswa yang membasuh tangan tidak sampai kesiku.
- 3) Masih ada siswa yang hanya membasuh kaki tidak sampai pada kedua mata kaki.

- 4) Masih ada siswa yang belum mampu membedakan antara sunnah dan rukun wudhu sehingga mengulang kembali wudhunya hanya karena ketinggalan. Dan melakukan sunnah wudhu.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah judul: “Pembejajaran Ubudiyah Di TPQ Darul-Mu’min Tambakrejo Wonotirto Kabupaten Blitar”.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan, implementasi, pendampingan, dan jejaringan. Program-program yang disepakati bersama antara pelatih dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan wilayah diuraikan dibawah ini,

Realisasi program pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dalam menjawab permasalahan di Dusun Tambakrejo Kec.Wonotirto Kab.Blitar dijabarkan dalam beberapa tahap diantaranya persiapan, pelaksanaan, khalayak sasaran, dan relevansi bagi peserta.

### ***Dampak Perubahan***

Pelatihan ini dilakukan selama 5 hari yaitu pada hari rabu-minggu tanggal 12-16 Agustus 2020, Kegiatan ini dilaksanakan di kelas Dusun Tambakrejo Kec.Wonotirto Kab.Blitar, kegiatan dilaksanakan dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.30 WIB. Pada jam ini dikarenakan TPQ mulai kegiatan pukul 16.00 WIB. peserta yang mengikuti kegiatan ini sekitar 30 anak.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari mulai anak-anak TK sampai SD kelas 6, Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam 5 hari yaitu:

1. Hari pertama (18 Agustus 2020)

Pada hari pertama, diawali dengan pembukaan materi ‘ubudiyah diberikan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana memahami dasar-dasar ilmu “Ubudiyah.

2. Hari kedua (19 Agustus 2020)

Pada hari kedua, materi yang diberikan berfokus pada pengertian wudhu dan membahas syarat-syarat Wudhu.

- a. Syariat Wudhu
- b. Hukum Wudhu
- c. Rukun Wudhu
- d. Syarat Wudhu
- e. Syarat Wajib Wudhu
- f. Syarat Sah Wudhu
- g. Pembatal Wudhu

3. Hari ketiga (20 Agustus 2020)

Peserta pada hari ini diberikan materi tentang bagaimana tata cara wudhu yang benar.

4. Hari keempat (21 Agustus 2020)

Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan proses kegiatan selama pengabdian masyarakat berlangsung maka didapatkan beberapa hasil diantaranya yang amak-anak masih banyak belum tau adalah sebagai berikut :

- a. Masih ada siswa yang membasuh muka tidak sampai ke pinggir muka.
- b. Masih ada siswa yang membasuh tangan tidak sampai kesiku.
- c. Masih ada siswa yang hanya membasuh kaki tidak sampai pada kedua mata kaki.
- d. Masih ada siswa yang belum mampu membedakan antara sunnah dan rukun wudhu sehingga mengulang kembali wudhunya hanya karena ketinggalan. Dan melakukan sunnah wudhu.

5. Hari kelima (22 Agustus 2020)

Setelah diberikan pembelajaran selama lima hari siswa TPQ Darul-Mu'min sudah dapat memahami materi dengan baik, karena materi ini bukan saja diajarkan di sekolah SMP akan tetapi sudah diajarkan kepada siswa sejak tingkat Sekolah Dasar, serta dengan adanya fasilitas yang cukup baik di sekolah.

### ***Dukungan Masyarakat***

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ Darul Mu'min Tambakrejo Wonotirto Blitar waktu pelaksanaan program di mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama satu bulan, yaitu mulai 18 Agustus 2020 sampai 22 Agustus 2020.

Dari berbagai elemen masyarakat merespon sangat baik dikarenakan program seperti ini sangat dibutuhkan di kalangan masyarakat. dari kegiatan yang dilakukan dengan berwudhu, jelas sekali prinsip, Islam dalam menjaga kebersihan anggota tubuh yang sering terbuka. Kebersihan pangkal kesehatan. Ini dilakukan minimal 5 kali sehari. Belum lagi kalau ditinjau dari segi rohaninya. Semua anggota tubuh dari sering bermaksiat, sering berbuat dosa.

Tangan mungkin dipergunakan untuk memukul orang, mengambil milik orang lain, mulut mungkin menyakiti hati orang, atau memakan barang haram, hidung mungkin mencium hal-hal yang tidak boleh dicium, mata yang ada dimuka memandang hal-hal yang tidak layak dipandang, telinga mungkin sering

mendengar kata-kata yang tidak pantas untuk didengar. Dan kaki mungkin sering dipergunakan untuk melangkah ke tempat yang dilarang Allah swt. Dengan melakukan wudhu dengan sempurna, rohani dan jasmani menjadi bersih, jernih dan segar.

### ***Komunikasi dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat saya menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program Penguatan Keagamaan Pelatihan Ubudiyah Di TPQ Darul Mu'min Tambakrejo Wonotirto Blitar saya banyak berkordinasi dari kepengurusan seperti, Uztad Wahyu Budiono, Uztadzah Vika Nurjannah, Uztadzah Putri Fajarwati dan Ketua TPQ Bapak Sulari, disitu banyak sekali tukar pendapat terkait pelatihan 'Ubudiyah.

### ***Kerjasama dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat kerja sama yang baik dengan Bapak Kyai Faqih yang mana beliau adalah tokoh Masyarakat Dusun Tamabakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Beliau sangat mendukung dengan adanya program pelatihan 'Ubudiyah yang dilaksanakan di TPQ darul Mu'min.

Pesan dari Bapak Kyai Faqih adalah Sekolah sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik akan Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, didalam kurikulum pendidikan terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut diarahkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### ***Penutup***

Shalat adalah amalan yang pertama akan dihisab pada hari kiamat. Apabila baik shalatnya, maka dianggaplah baik keseluruhan amalannya. Kunci shalat adalah bersuci, apabila kita telah berwudhu dengan baik, maka satu pintu diterimanya shalat telah terbuka. Pengertian shalat menurut syara' adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Sedangkan wudhu menurut syara', adalah membersihkan anggota tubuh tertentu melalui suatu rangkaian aktivitas yang dimulai dengan niat, membasuh wajah, kedua tangan dan kaki serta menyapu kepala.



Untuk melaksanakan ibadah agar dapat diterima oleh Allah maka kita harus tahu ilmunya terlebih dahulu. Oleh karena itu sebagai seorang muslim kita harus terus belajar dan menggali lebih dalam berbagai kajian ilmu agama khususnya Ilmu Fiqh agar kita tahu bagaimana beribadah yang benar kepada Allah dan segala ketentuannya sesuai dengan yang disunahkan Rasulullah SAW sehingga kita menjadi muslim yang lebih baik.

### **Daftar Pustaka**

- Muthafa Dib Al-Bugha.2009.Fiqh Islam Lengkap, Penjelasan Hukum-Hukum Islam Madzhab Syafi'i. Solo: Media Zikir
- Hasanudin, Oan. 2007. Mukjizat Berwudhu. Jakarta: Qultummedia.
- Husnan, Djaelan, dkk. 2009. Islam Integral Membangun Kepribadian Islami. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Muhaimin, Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2009),
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

## DOKUMENTASI



Copyright © 2021 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*: Vol. 1, No.3, Desember 2020, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa* is the property of *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>

*JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Vol. 1, No. 3, Desember 2020